

ABSTRACT

Creseilla Leonita Rahajaan. **The Influence of Sam's Mental Retardation towards the Conflicts in Kristine Johnson's *I Am Sam***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Every story has conflict. Conflict holds an important role in every story because it creates a plot. This study analyzes the movie script *I Am Sam* from the psychological point of view. The analysis is specified to the influence of Sam's mental retardation toward the conflicts. There are many things that can influence conflicts. This research provides the explanation; how Sam's mental retardation influences his conflicts.

This undergraduate thesis consists of three objectives. The first is to identify the conflicts that are faced by Sam. The second is to analyze Sam's mental retardation symptoms and the third is to analyze the influence Sam's mental retardation toward the conflicts.

The method that is used to realize this study is library research, since the data for this study is taken from books and articles. There are some theories that are applied in this research. They are theory of conflict, mental retardation symptoms, and theory of intelligence. In this study, these theories are used to answer the questions in the problem formulation. The focus of this research is to analyze the influence the major character's mental retardation which is a psychological disability toward the conflicts that he faces. Therefore, the most suitable approach to be applied in this study is psychological approach.

In the analysis, the conflict is identified by using the theory of conflict by Ferster, Harmon and Lewin. There are three types of conflicts that can be found in the story; the conflict between persons, the conflict between a person and society, and the last is the internal conflict within a person which is called approach-avoidance conflict. To analyze how Sam's mental retardation is described in the movie script, mental retardation and also autistic disorder symptoms by Davidson and Wilson are applied in the second part of analysis. The result of the analysis shows that Sam is described by the script writer as man who is impaired in some adaptive skills, parrots others' speech, and also shows compulsive and ritualistic act. This finding confirms the statement in the movie script that Sam is a mentally retarded man with autistic tendencies. The last part in the chapter IV contains the analysis of the influence of Sam's mental retardation toward the conflicts. According to the analysis, Sam's mental retardation does not only influence his reaction toward conflicts, it also influences people's opinion of him, his opinion toward himself, and it often becomes the reason or the trigger of the conflicts that Sam faces.

ABSTRAK

Creseilla Leonita Rahajaan. **The Influence of Sam's Mental Retardation towards the Conflicts in Kristine Johnson's *I Am Sam***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2014.

Setiap cerita memiliki konflik. Konflik memegang peranan penting dalam setiap kisah, sebab konflik menciptakan alur cerita. Karya ini menganalisis skrip film berjudul *I Am Sam* dengan menggunakan sudut pandang psikologi. Analisa dalam studi ini secara spesifik membahas tentang pengaruh dari retardasi mental yang dimiliki Sam terhadap konflik yang ia hadapi.

Skripsi ini terdiri dari tiga tujuan. Tujuan pertamanya adalah untuk mengidentifikasi konflik-konflik yang dihadapi oleh Sam. Tujuan berikutnya adalah untuk menganalisa gejala-gejala retardasi mental Sam dan yang ke tiga adalah untuk menjelaskan pengaruh retardasi mental Sam terhadap konflik-konflik yang ia hadapi.

Metode yang digunakan untuk mewujudkan penelitian ini adalah studi pustaka, hal ini dikarenakan data yang diambil untuk melakukan penelitian ini berasal dari buku-buku dan juga artikel-artikel. Ada beberapa teori yang diaplikasikan dalam studi ini. Teori-teori tersebut adalah teori konflik, gejala-gejala retardasi mental dan teori inteligensi. Dalam penelitian ini, teori-teori tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Fokus dari studi ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari mental retardasi Sam terhadap konflik-konflik yang ia hadapi. Oleh karena itu, pendekatan yang sangat tepat untuk digunakan untuk studi ini adalah pendekatan psikologi.

Pada bagian analisis, konflik diidentifikasi dengan menggunakan teori konflik yang diungkapkan oleh Ferster, Harmon dan Lewin. Terdapat tiga jenis konflik yang dapat ditemukan cerita tersebut, yaitu konflik antara dua karakter, konflik antara seorang karakter dan sebuah komunitas, dan konflik batin yang terjadi dalam diri seorang karakter. Untuk menganalisa penggambaran mental retardasi Sam, penjelasan mengenai gejala-gejala mental retardasi dan autisme yang diungkapkan oleh Davidson dan Wilson diaplikasikan dalam analisis bagian kedua. Hasil analisa menunjukkan bahwa Sam digambarkan sebagai seorang pria yang memiliki keterbatasan dalam beberapa kemampuan beradaptasi, membeo perkataan orang lain, dan memiliki rutinitas yang bersifat wajib serta diulang terus menerus. Penemuan ini membenarkan pernyataan bahwa Sam menderita keterbelakangan mental dan kecenderungan autisme. Bagian terakhir bab IV menganalisa pengaruh dari mental retardasi Sam terhadap konflik-konflik. Analisis pada bagian ini menunjukkan bahwa mental retardasi yang ia alami tidak hanya mempengaruhi reaksinya terhadap konflik. Mental retardasinya juga mempengaruhi pandangan orang lain terhadap Sam, mempengaruhi pandangannya terhadap dirinya sendiri, dan juga sering menjadi alasan maupun pemicu dari konflik-konflik yang terjadi dalam kehidupan Sam.